

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada DPKAD Kota Serang. DPKAD Kota Serang merupakan salah satu dinas yang mengelola tentang pendapatan daerah skaligus juga menangani tentang Pajak Daerah salah satunya Pajak Restoran. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana Pengelolaan Pajak restoran serta pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah, serta dihubungkan dengan seberapa besar pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Serang.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Serang.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data pengenaan pajak Restoran yang terdiri dari : transaksi-transaksi restoran atau rumah makan yang menggunakan bon atau bill, dan ketentuannya setiap bon/bill harus memiliki tanda perporsi atau legalisasi pajak yang diberikan dari pemerintah daerah

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampelnya adalah

pengenaan Pajak Restoran dan PAD dari tahun 2011 sampai dengan 2015.

3.3. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu metode mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran tentang Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah.¹

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Penelitian dengan metode ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui suatu pengujian hipotesis dengan metode penelitian yang telah dirumuskan melalui perhitungan-perhitungan statistik.

3.4. Variabel Penelitian

Penentuan variabel yang akan diukur dan perumusan hubungan antara variabel adalah dua langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian agar peneliti dapat menguji hipotesis dengan cermat.

Menurut Sugiono, Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Alfabeta, Bandung, 2005, hal 36

1. Variabel Bebas (*Independent*)
Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel *Dependent* (Variabel terikat), Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu Pajak Restoran
2. Variabel Terikat (*Dependent*)
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Y) adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian lapangan (*field reseach*)

Penelitian lapangan yaitu penulis melakukan observasi langsung ke instansi pemerintahan dengan melakukan wawancara kepada pihak yang berkompeten pada tempat penulis melakukan penelitian dalam menyusun laporan penelitian ini.

Data yang penulis maksud dapat diperoleh dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Serang. Data yang diambil adalah data sekunder eksternal yaitu hasil akhir yang berupa rencana dan realisasi anggaran dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Penelitian Kepustakaan (*library reseach*)

Penelitian kepustakaan yaitu penulis mengumpulkan referensi buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan. Dalam menyusun laporan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan acuan teoritis materi pembahasan.

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

- Data Sekunder

Data yang di peroleh secara langsung yaitu suatu data yang telah dikumpulkan dan diterbitkan oleh Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Serang terutama pada bidang Pendapatan, berupa hasil akhir daftar realisasi dalam lima tahun terakhir, mulai periode 2011 sampai dengan periode 2015.

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

| Variabel | Keterangan | Indikator | Skala |
|---------------------------------------|---|--|-------|
| <u>Variabel (X)</u> Pajak Restoran | Pajak atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan /atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran | Laporan penerimaan dari pengusaha restoran: • Bentuk transaksi restoran atau makan diharuskan menggunakan bon atau bill | Ratio |

| | | | |
|---|--|---|-------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Setiap bon/bill harus memiliki tanda perporasi atau legalisasi pajak yang diberikan dari pemerintah daerah | |
| <u>Variabel (Y)</u> Pendapatan Asli Daerah (PAD) | Pendapatan yang di peroleh daerah yang di pungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan | Laporan Penerimaan PAD terealisasi dari : <ul style="list-style-type: none"> • Pajak Restoran • Retribusi Daerah • Hasil kekayaan daerah yang dipisahkan • Lain-lain PAD yang sah | Ratio |

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab dalam masalah penelitian ini diperlukan metode dalam menganalisis data, yaitu dengan statistik deskriptif.

3.2.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variabel sekaligus untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X . analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Variabel Dependent (PAD)

a = Konstanta (nilai y pada saat x nol)

b = perubahan rata-rata Y terhadap perubahan unit X

x = Variabel Independent (Pajak Restoran)

Sedangkan harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :²

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah mengetahui bahwa terdapat hubungan dan berarti antara variabel x dan y maka dilanjutkan dengan menggunakan derajat korelasi.

3.2.5.2 Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat korelasi. Yaitu angka yang menentukan ada tidaknya hubungan yang terdapat di antara Pajak Restoran dan pendapatan asli daerah kabupaten serang. Adapun analisis yang digunakan adalah korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :³

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

² Sugiono, *Statistik Untuk Peneliti* , 2005, hal 39

³ Sugiono, *Statistik Untuk Peneliti* , 2005, hal 21

n : Jumlah sampel

x : Pajak Restoran

y : PAD

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai 1, apabila:

- $r > 0$, artinya antara variabel X dan variabel Y terjadi hubungan yang linier positif.
- $r < 0$, artinya antara variabel X dan variabel Y terjadi hubungan yang linier negatif.
- $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan linier sempurna, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka hubungan makin melemah. Untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interval koefisien korelasi

| Interaval Koefesien | Tingkat Hubungan |
|----------------------------|-------------------------|
| 0.0 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2005 : 183)

3.2.5.3 Koefisien Determinasi

Setelah diketahui berapa besar nilai koefisien korelasinya maka untuk menguji tingkat kepengaruhannya antara variabel selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi Pajak Restoran (X) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) atau untuk menunjukkan seberapa besarnya kontribusi persentasinya yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana : Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Peneliti*, 2005, hal 25